

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pembangunan infrastruktur menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Proyek jalan tol adalah salah satu proyek infrastruktur yang menjadi prioritas bagi pemerintah karena memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, seringkali proyek ini mengalami kendala dalam pembebasan lahan yang memakan waktu dan biaya yang besar.

Salah satu cara untuk mengatasi kendala dalam pembebasan lahan dengan menggunakan mekanisme dana talangan. Mekanisme dana talangan adalah mekanisme pembiayaan dimana pihak swasta memberikan pinjaman kepada pemerintah untuk membiayai proyek pembangunan infrastruktur, yang nantinya akan dibayar kembali oleh pemerintah dengan menggunakan dana APBN. Dalam konteks pembangunan jalan tol, mekanisme dana talangan dapat digunakan untuk membiayai pembebasan lahan. Pihak swasta yang memberikan dana talangan akan memperoleh hak atas lahan yang dibebaskan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan. Setelah lahan berhasil dibebaskan, pemerintah akan membayar kembali pinjaman yang diberikan oleh pihak swasta dengan menggunakan dana APBN.

Indonesia merupakan negara yang mengejar ketertinggalan di bidang infrastruktur dengan merencanakan percepatan pembangunan infrastruktur selama

periode 2015-2019. Pembangunan infrastruktur artinya juga membangun peradaban, banyak budaya baru yang coba dikenalkan atau ditegaskan dengan adanya suatu infrastruktur baru yang belum pernah ada di suatu wilayah. Untuk 5 tahun kedepan jalan tol yang akan terbangun ditargetkan mencapai 2.500 km, yang meliputi Jalan Tol Trans Sumatera sekitar 2000 km, CIGATAS (Cileunyi-Garut-Tasikmalaya) sepanjang 184 km, Yogyakarta-Bawen 77 km, dan Solo-Yogyakarta-Kulon Progo 91,93 km, Semarang-Demak 27 km, dan Demak-Tuban-Gresik 236 km. Pembayaran melalui Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU LMAN) merupakan suatu inovasi pemerintah untuk mempercepat proses pembebasan lahan dan substansi ini menjadi bahasan dalam penelitian ini.

Sejak tahun 2016 pendanaan tanah untuk Proyek Strategis Nasional dapat dilakukan melalui dana talangan tanah oleh badan usaha yang dikembalikan oleh Pemerintah melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Pemerintah dalam menjalankan tugas dan perannya untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Indonesia salah satunya adalah penyediaan jalan yang baik dan layak untuk masyarakat. Hal ini sesuai Rencana Strategis Kementerian PUPR Tahun 2020-2024 memiliki target capaian jalan tol sepanjang 2.500 km. Namun demikian, untuk pencapaian target penyediaan jalan tersebut tidak terlepas dari adanya kebutuhan tanah dalam proses pembangunannya. Untuk pemenuhan Rencana Strategis Kementerian PUPR Tahun 2020-2024, kebutuhan pendanaan tanah untuk jalan tol mencapai Rp 115 Triliun, belum termasuk kebutuhan untuk ruas-ruas Proyek Strategis Nasional (PSN) sebesar Rp 71 Triliun, sehingga dalam waktu 5 tahun kebutuhan tanah untuk jalan tol mencapai Rp 186 Triliun.

Dalam tugas akhir ini, akan dikaji mengenai pemberian dana talangan untuk proyek jalan tol yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pemberian pembiayaan menggunakan dana talangan dalam pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol, serta mengidentifikasi kendala atau hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan dana talangan ini. Berdasarkan permasalahan di atas penulis mengambil judul **“Mekanisme Pemberian Dana Talangan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara untuk Proyek Jalan Tol yang Termasuk Dalam Proyek Strategis Nasional”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, Adapun pokok permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana skema pendanaan pengadaan tanah untuk Proyek Strategis Nasional yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara pada proyek jalan tol menggunakan mekanisme dana talangan
2. Bagaimana pendanaan proyek jalan tol yang dibayarkan oleh Badan Usaha selain Lembaga Manajemen Aset Negara dalam pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum
3. Apa saja kendala atau hambatan pada pelaksanaan pendanaan pengadaan tanah pada Proyek Strategis Nasional pada proyek jalan tol
4. Bagaimana solusi untuk menanggulangi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pendanaan pengadaan tanah Proyek Strategis Nasional

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai baik sebagai solusi atas masalah yang dihadapi atau pun untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Skema pendanaan pengadaan tanah untuk Proyek Strategis Nasional yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Aset Negara pada proyek jalan tol menggunakan mekanisme dana talangan
2. Pendanaan proyek jalan tol yang dibayarkan oleh Badan Usaha selain Lembaga Manajemen Aset Negara dalam pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum
3. Kendala atau hambatan pada pelaksanaan pendanaan pengadaan tanah pada Proyek Strategis Nasional pada proyek jalan tol
4. Solusi untuk menanggulangi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pendanaan pengadaan tanah Proyek Strategis Nasional

1.4 Kegunaan Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini, terdapat berbagai kegunaan bagi banyak pihak, baik pihak yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung.

Adapun kegunaan yang dimaksud adalah:

1. Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kontribusi yang baik untuk perkembangan ilmu serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perkreditan khususnya mengenai Pemberian Dana Talangan Oleh Lembaga

Manajemen Aset Negara Untuk Proyek Jalan Tol Yang Termasuk Dalam Proyek Strategis Nasional.

2. Aspek Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan mengenai objek dalam penelitian, sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan penelitian yang akan diteliti.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dengan adanya pertukaran informasi antara Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dengan Kementerian Keuangan Lembaga Manajemen Aset Negara, juga sebagai pengembangan ilmu perbankan dan dapat menjadi perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya mengenai dunia perbankan sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian negara.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulis melakukan penelitian yaitu di Lembaga Manajemen Aset Negara yang berlokasi di Jl Diponegoro No 62A Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10320.

Proses kegiatan dalam penyusunan laporan tugas akhir yang dilakukan penulis, dapat dilihat secara lebih jelas pada table berikut ini:

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penulisan Tugas Akhir																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Bimbingan																				
5	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																				
6	Sidang Tugas Akhir																				
7	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023